

BAB IV

TINJAUAN KASUS

Pada bab ini penulis akan menjelaskan dan membahas mengenai resume Asuhan Kebidanan pada ibu Nifas Terhadap Ny.K di PMB Jilly Punnica,Amd.Keb dengan memberikan tehnik kompres kol dilakukan pada tanggal 08 maret 2019 post partum hari ke enam. Proses asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny.K ini dimulai dari pengkajian. Merumuskan diagnosa kebidanan, dan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan memberikan tehnik kompres kol pada payudara bengkak.

A. Kunjungan 1

(6 jam postpartum)

Pada tanggal 08 maret 2019 penulis melakukan kunjungan hari pertama ibu nifas dan penulis mendapatkan data sebagai berikut :

1. Subjektif

a. Biodata

Identitas pasien yaitu dimulai dari nama Ny.K dengan umur 35 tahun, jenis kelamin perempuan, seorang ibu rumah tangga, sudah menikah, beragama islam, suku jawa, alamat tinggal Desa Serdang 4A, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. Dengan suami Tn.E umur 35 tahun, jenis kelamin laki-laki, bekerja sebagai wiraswasta, dan beralamat sama dengan Ny.K.

b. Riwayat kehamilan ini, persalinan dan nifas

Pada Ny.K mengatakan kunjungan ANC 8 kali selama hamil,status imunisasi TT 5 lengkap, saat ini tidak memiliki penyakit dan tidak pernah memiliki penyakit. Persalinan belajan dengan spontan ditolong oleh bidan, tidak ada komplikasi lainnya persalinan dari kala 1 sampai kala 4 selama 6 jam 40 menit, anak berjenis kelamin laki-laki dengan BB 3100 gram, PB 48cm. Saat ini ibu mengatakan perutnya terasa mulas, lemas dan nyeri pada maluaannya.

2. Objektif

Data objektif meliputi hasil pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik baik dilakukan saat mengkaji ibu dimana keadaan umum pasien baik, keadaan composmentis, tanda-tanda vital, TD : 110/80 mmHg, N: 82 kali/menit, R: 22 kali/menit, T : 36,6⁰C. Ny. K mengatakan payudara sudah keluar colostrum, tidak ada rasa nyeri. Abdomen ada pembesaran, sesuai. Kontrak sbaik, kandung kemih kosong. TFU 2 jari dibawah pusat.

3. Analisa data

Diagnosa : P3A0 6 jam pospartum normal.

Masalah : ibu mengatakan perutnya masih terasa mulas, lemas dan nyeri pada kemaluannya dan dipriksa TFU 2 jari dibawah pusat.

4. Pelaksanaan

- a. Memberi tahu ibu hasil pemeriksaan ibu bahwa ibu dalam keadaan baik, tanda-tanda vital, TD : 110/80 mmHg, N: 82 kali/menit, R: 22 kali/menit, T : 36,6⁰C.
- b. Menjelaskan pada ibu tentang rasa mulas pada perut yang dialaminya adalah hal yang normal dikarenakan proses pengecilan rahim kembali ke bentuk semula.
- c. Mengajarkan ibu mobilisasi untuk mempercepat proses involusi rahim dimulai dengan gerakan ringan miring kekiri dan kekanan, menggerakkan kaki, duduk di tepi ranjang dan berjalan disekitar tempat tidur.
- d. Memberikan ibu Tablet Fe 60 mg 1x1, amoxicilin 500 gram 3x1 dan Vitamin A 2 kapsul dengan dosis 1 kapsul/hari.
- e. Mengajarkan ibu untuk menjaga *personal hygiene* untuk mencegah infeksi pada jalan lahir. Dengan cara selalu membersihkan daerah kelamin , mengganti pembalut atau kain pembalut, mencuci tangan dengan sabun sebelum membersihkan daerah kemaluannya, dan membersihkan luka dengan air dingin menggunakan sabun.
- f. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar dan frekuensi menyusui secara *on demand*.

- g. Memotivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya.
- h. Menjelaskan kepada ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayi serta melakukan *bounding attachment*.

B. Kunjungan 2

(6 hari postpartum)

1. Subjektif

Pada kunjungan kedua tanggal 14 maret 2019 ibu mengeluh payudara terasa bengkak, dan nyeri ibu mengatakan ASI tidak lancar dan ibu merasa cemas dengan keadaannya.

2. Objektif

Penulis memperoleh data objektif ibu keadaan umum ibu saat ini baik, keadaan sompos mentis, keadaan emosional stabil. Selanjutnya pemeriksaan fisik, pada payudara sudah keluar ASI (Tidak Lancar), kontraksi uterus baik, TFU tidak teraba pengeluaran pervaginam yaitu lochea sanguilenta. Ibu sudah BAK dan sudah BAB.

3. Analisa Data

Diagnosa : P3A0 6 hari pospartum normal.

Masalah : ibu mengatakan payudaranya terasa bengkak dan nyeri tekan sedikit.

4. Pelaksanaan

a. memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu, ibu keadaan umum ibu saat ini baik, keadaan sompos mentis, keadaan emosional stabil.

b. menjelaskan pada ibu bahwa payudara ibu mengalami pembengkakan dikarenakan adanya sumbatan pada saluran ASI sehingga ASI tidak keluar teratur.

c. mengajarkan tentang perawatan payudara dan memberitahu cara mengatasi keluhan yang ibu rasakan sekarang yaitu :

1.) Licinkan telapak tangan dengan minyak /baby oil

2.) Kedua telapak tangan diletakkan antara kedua payudara diatas,kesamping, kebawah,

- 3.) Melintang sehingga tangan menyangga payudara
 - 4.) Telapak tangan kiri menompang payudara kiri dan jari tangan kanan saling dirapatkan, sisi kelingking tangan mengurut payudara kiri dari pangkal payudara ke arah puting susu, demikian pula payudara kanan
 - 5.) Pegang kedua puting susu tarik keluar dan putar kedalam sebanyak 10 kali dan putar keluar sebanyak 10 kali.
 - 6.) Merangsang payudara dengan menggunakan kompres kol dingin. Kol dingin untuk melancarkan peredaran darah, yang mengandung asam amino metionin yang berfungsi sebagai antibiotic, dan kandungan lain seperti sinigrin (Allylisothiocyanate), minyak mustard, magnesium. Oxybate heterosides sehingga meningkatkan aliran darah untuk keluar masuk dari daerah tersebut, sehingga memungkinkan tubuh untuk menyerap kembali cairan yang terbungkus dalam payudara tersebut.
- d. menganjurkan ibu untuk mengeluarkan ASI, agar mengurangi pembengkakan yang dialami ibu sekarang ini, yaitu dengan cara memberikan ASI sesering mungkin kepada bayinya 2 jam sekali
- memberitahu ibu sebelum dan sesudah menyusui ASI dikeluarkan sedikit kemudian dioleskan pada puting susu, berguna untuk mencegah lecet pada puting susu.
- e. menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya dengan memberikan ASI saja selama 6 bulan, tidak memberikan susu formula atau makanan apapun.
- f. menganjurkan kepada ibu untuk mengkonsumsi sayuran hijau dan makanan bergizi untuk memperbanyak dan memperlancar pengeluaran ASI seperti daun katuk, bayam, tempe, tahu dan lain lain
- g. menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang pada tanggal 21 maret 2019.

C. Kunjungan 3

(14 hari postpartum)

1. Subjektif

Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan keadaan semakin membaik dan ibu mengatakan ASI sudah lancar.

2. Objektif

Keadaan umum ibu saat ini baik, keadaan composmentis, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital N: 82 kali/menit, R: 22 kali/menit, T : 36,6⁰C. Ny. K mengatakan payudara sudah keluar ASI, kontraksi uterus baik, TFU tidak teraba pengeluaran pervaginam yaitu lochea rubra.

3. Analisa Data

Diagnosa : P3A0 14 hari postpartum normal.

Masalah : ibu mengatakan payudara sudah tidak bengkak dan tidak ada nyeri tekan lagi.

4. Penatalaksanaan

- a. Memberitahu ibu bahwa kondisinya dan bayi saat ini dalam keadaan sehat dan normal.
- b. Menganjurkan pada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan pertumbuhan bayi.
- c. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga pola istirahat yang cukup.
- d. Menganjurkan ibu untuk mengimunisasi BCG bayinya setelah 1 bulan.
- e. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 4 minggu kemudian yaitu pada tanggal 30 April 2019.

D. Kunjungan 4

(6 minggu post partum)

1. Subjektif

Ibu mengatakan ingin menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan.

2. Objektif

Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran compos mentis, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil

TD: 110/80 mmHg, N: 82 kali/menit, R: 22 kali/menit, T: 36,6⁰C. Ny. K mengatakan payudara mengeluarkan ASI, kontraksi uterus baik, TFU tidak teraba, pengeluaran pervaginam yaitu *locheaalba*. Ibu sudah BAK dan sudah BAB.

3. Analisa Data

Diagnosa : P3A0 6 minggu postpartum normal.

Masalah : ibu mengatakan ingin menggunakan alat kontrasepsi.

4. Penatalaksanaan

a. Memberi penjelasan tentang hasil pemeriksaan yaitu tanda-tanda vital : TD: 110/80 mmHg, N: 82 kali/menit, R: 22 kali/menit, T : 36,6⁰C .

b. Menganjurkan pada ibu untuk tetap menjaga *personal hygiene* dirinya dan bayinya. Dengan cara selalu membersihkan daerah kelamin , mengganti pembalut atau kain pembalut, mencuci tangan dengan sabun sebelum membersihkan daerah kemaluannya, dan membersihkan luka dengan air dingin menggunakan sabun.

c. Memberikan konseling untuk KB secara dini.

Memberikan ibu *informed choice* sebagai pilihan ibu terhadap kontrasepsi yang akan digunakan oleh ibu, dan ibu memilih menggunakan kontrasepsi KB suntik 3 bulan.

d. Memberikan ibu *informed consent* sebagai bukti persetujuan dilakukannya tindakan penyuntikan KB 3 bulan secara IM.

e. Melakukan penyuntikan kontrasepsi suntik 3 bulan terhadap ibu

f. Memberitahu ibu untuk suntik kembali 3 bulan berikutnya yaitu pada tanggal Juli 2018 .